

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Saat ini Indonesia sedang memasuki era globalisasi, sehingga Indonesia dituntut untuk selalu mengembangkan teknologi di segala bidang agar tidak tertinggal oleh teknologi negara lain. Apabila Indonesia tidak mengembangkan teknologinya, maka bisa dipastikan Indonesia akan selalu menjadi negara kelas dua di mata dunia.

Salah satu sektor yang dituntut perkembangannya adalah sektor industri. Kenapa sektor industri dituntut untuk selalu berkembang? Hal ini disebabkan karena sektor industri berperan penting dalam pembangunan ekonomi jangka panjang dan merupakan penggerak utama dalam peningkatan laju pertumbuhan ekonomi dan untuk menciptakan struktur ekonomi yang kuat dan seimbang.

Untuk dapat bertahan di era globalisasi ini, sebuah perusahaan industri harus mampu memberikan daya saing terhadap perusahaan lainnya, terutama perusahaan asing. Daya saing ini bisa ditunjukkan dengan berbagai cara seperti meningkatkan aktivitas produksinya untuk memperoleh kuantitas produk yang memenuhi permintaan pasar atau meningkatkan kualitas dari produk-produk yang dihasilkan dengan mengganti teknologi mesin produksi yang ada dengan teknologi mesin yang lebih maju dan terkini. Perusahaan juga harus menetapkan

strategi yang tepat agar kinerja dari perusahaan menjadi lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Cukup banyak perusahaan industri yang tidak mampu bertahan dan terpaksa gulung tikar di era persaingan ketat ini. Semakin banyak pula industri yang melakukan *merger* atau dengan terpaksa menjual saham dan aset mereka ke perusahaan lokal atau asing yang memiliki modal besar dan kuat. Tapi cukup banyak juga perusahaan industri lokal yang masih sanggup bertahan dan melanjutkan aktivitasnya dalam hal industri ini.

PT. X bergerak dalam bidang industri cat. Cat yang diproduksi oleh PT. X meliputi cat tembok, cat kayu/besi, dan juga cat genteng. PT. X merupakan perusahaan yang cukup maju dan berkembang sejak didirikan pada tahun 1983. Dari tahun ke tahun, PT. X telah memperoleh kepercayaan dari masyarakat atas produk-produk cat yang dihasilkan. PT. X selalu memperhatikan dan menjaga kualitas produk dengan baik demi tercapainya kepuasan konsumen. Dan untuk meningkatkan kualitas produksinya, pada tahun 2001, PT. X membuat sebuah keputusan untuk menerapkan sebuah teknologi mesin terbaru yang diberi nama teknologi “Tinting” yang mana merupakan teknologi pengolahan cat terkini dan selalu dapat menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis. Berdasarkan hal-hal yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. X dalam keputusannya menggunakan mesin teknologi baru tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian sehubungan dengan masalah *capital budgeting* dengan judul penelitian :

## **“Peranan Capital Budgeting Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Mesin Baru” (Studi kasus pada PT. X)**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam usahanya mempertahankan eksistensi bisnisnya, setiap perusahaan diharapkan dapat terus menciptakan produk-produk berkualitas dan sesuai dengan selera konsumen. PT. X telah berusaha untuk selalu memproduksi produk berkualitas dan sesuai dengan selera konsumen. Dengan menggunakan mesin “Tinting” maka PT. X dapat memproduksi cat dengan warna sesuai dengan pilihan pelanggan secara cepat dan tanpa harus menimbun cat-cat mentah yang akan diberi warna berdasarkan pilihan konsumen, sehingga dengan adanya teknologi baru ini, perusahaan hanya memproduksi cat pada saat adanya pesanan warna dari konsumen ke perusahaan. Dengan ini perusahaan bisa menghemat biaya dan tidak perlu lagi menyimpan cat dengan berbagai warna di gudang, dan menunggu adanya pesanan konsumen atas cat warna tersebut.

Perlu diperhatikan bahwa penyediaan mesin “Tinting” tersebut memerlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, dalam hal pengambilan keputusan khususnya berkaitan dengan investasi perlu didukung oleh analisis yang tepat. Salah satunya adalah *capital budgeting*. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diambil suatu keputusan apakah suatu investasi layak dilakukan atau tidak.

Dari beberapa uraian di atas, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti dan dibahas, yaitu:

1. Bagaimana perusahaan mengambil keputusan dalam investasi mesin baru?
2. Bagaimana penerapan *capital budgeting* dalam keputusan investasi mesin baru?
3. Bagaimana peran *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan investasi mesin baru?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengambilan keputusan dalam investasi mesin baru.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *capital budgeting* dalam rangka mengambil keputusan investasi mesin baru.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peran *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan investasi mesin baru.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi:

1. Perusahaan:

Memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam penyempurnaan perencanaan pengeluaran untuk *operating assets* serta diharapkan memberikan gambaran tentang pentingnya *capital budgeting* dalam keputusan berinvestasi bagi perusahaan.

## 2. Penulis

Untuk memberikan tambahan pengetahuan bagi penulis dalam melakukan penelitian dan sebagai studi perbandingan dengan teori-teori yang telah diterima.

## 3. Pihak lainnya

Untuk memberikan tambahan masukan bagi para peneliti lainnya mengenai peran dari *capital budgeting* dalam pengambilan keputusan berinvestasi serta sebagai bahan referensi bagi yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

### **1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian**

Dalam dunia usaha yang selalu berkembang dan dinamis ini, persaingan antara perusahaan tidak bisa dihindari. Untuk dapat bertahan, perusahaan harus dapat berkembang dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Salah satu cara untuk berkembang adalah dengan mengganti teknologi perusahaan yang sudah lama dan tertinggal dengan sebuah teknologi maju dan sesuai dengan tuntutan perkembangan teknologi.

Penggantian teknologi yang lebih maju dan canggih dapat diwujudkan dengan membeli mesin-mesin yang menggunakan teknologi baru sehingga akan mendukung perusahaan untuk dapat tetap beraktivitas sesuai dengan perkembangan teknologi dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk pembelian mesin-mesin teknologi baru ini diperlukan biaya yang cukup besar, sedangkan perusahaan hanya memiliki dana yang terbatas sehingga manajer perlu

mengkoordinasikan kegiatan pembelian mesin baru tersebut. Salah satu cara manajer mengkoordinasikan kegiatan pembelian adalah dengan membuat rencana-rencana keuangan eksplisit dan terperinci untuk kegiatan-kegiatan di suatu periode yang akan datang. Rencana-rencana keuangan tersebut secara umum disebut dengan anggaran (*budget*) sedangkan kegiatan-kegiatan yang dikoordinasikan dalam rangka pembuatan rencana-rencana keuangan tersebut disebut sebagai proses budget (*budgetary process*) atau biasa disebut *budgeting*. Anggaran yang isinya secara khusus membahas tentang proyek-proyek investasi utama sebuah perusahaan disebut dengan *capital budgeting*.

Proyek investasi utama perusahaan, seperti keputusan untuk pembelian mesin teknologi baru sangat memerlukan *capital budgeting* karena keputusan ini menyangkut jangka waktu yang panjang dan sumber dana yang besar. Oleh karena itu, dalam rangka pengambilan keputusan tersebut perlu dilakukan analisis kuantitatif terhadap usulan investasi secara hati-hati dan sistematis. Analisis ini diperlukan untuk menjamin bahwa usulan investasi tersebut dievaluasi sesuai dengan tujuan perusahaan.

PT. X berusaha untuk meningkatkan usahanya dengan mengganti mesin lama dengan mesin teknologi “Tinting” yang tergolong teknologi baru. Dengan penggantian ini diharapkan perusahaan bisa menghemat waktu produksi, biaya produksi, serta meningkatkan kualitas dari produk PT. X sendiri. Untuk melakukan investasi tersebut, diperlukan adanya perencanaan yang matang agar apa yang telah diinvestasikan bisa memberikan keuntungan dan kegunaan bagi perusahaan. *Capital budgeting* sangat penting dalam menilai sebuah investasi

apakah patut untuk dijalankan atau tidak karena dengan *capital budgeting*, semua rencana investasi jangka panjang akan dievaluasi dan dipilih sesuai dengan sasaran perusahaan. Dengan menggunakan *capital budgeting* perusahaan akan memperoleh manfaat yang cukup banyak. Manfaat *capital budgeting* antara lain:

1. Perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk sebuah investasi yang akan dapat memberikan kepuasan pada pelanggan
2. Untuk mencegah terjadinya kapasitas menganggur atau kapasitas berlebih.
3. Pihak manajemen akan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan modalnya.
4. *Capital budgeting* dapat meningkatkan kerja sama antar pusat-pusat pertanggungjawaban.

Dari uraian rerangka pemikiran di atas, maka penulis dapat menarik sebuah hipotesis yaitu:

**“Dengan menerapkan *capital budgeting*, perusahaan dapat menilai investasi mana yang layak untuk dipilih berdasarkan metode perhitungan *capital budgeting* yang digunakan terhadap investasi yang akan dilaksanakan.”**

## **1.6 Metode Penelitian**

Langkah-langkah utama yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan topik, judul, serta merumuskan masalah dan tujuan penelitian.
2. Mengumpulkan data.

Data yang akan diolah dan dianalisis berupa data primer yang diperoleh melalui cara:

- a. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan meninjau secara langsung ke perusahaan yang diteliti yang dilakukan dengan cara:
  - Wawancara  
Peneliti melakukan tanya jawab dengan staf, karyawan, serta pihak manajemen perusahaan untuk memperoleh data yang akurat.
  - Observasi  
Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan aktivitas di perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Studi kepustakaan (*library research*) dengan cara membaca dan mempelajari catatan kuliah, buku-buku, artikel-artikel, jurnal-jurnal, serta bahan referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga diperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai objek yang dipilih. Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Metode ini akan meneliti dan menganalisis proses penghitungan *capital budgeting* yang dilakukan oleh perusahaan. Data yang digunakan adalah data kuantitatif dari variabel-variabel independen yang digunakan yaitu besarnya biaya investasi terhadap mesin baru, metode depresiasi mesin yang digunakan, tingkat bunga yang digunakan, serta pendapatan yang

diperoleh dari mesin baru dibandingkan dengan mesin yang lama. Metode perhitungan *capital budgeting* yang digunakan (variabel dependen) adalah metode *Net Present Value* (NPV), yang akan dibahas lebih mendalam pada bab II.

### **1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan mengambil data dari PT. X yang berlokasi di Jalan Raya Batujajar Km 3,5 Bandung. Perusahaan ini adalah pabrik sekaligus produsen cat merk “Kemtone”. Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember tahun 2006.